

Ini Bacaan Doa Qunut Saat Sholat

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Doa Qunut adalah doa sunah yang dibaca dalam salat pada rakaat terakhir setelah *Iktidal* dan sebelum *Sujud*. Adapun kesunahan membaca doa Qunut ini ada pada tiga tempat, yaitu pada [salat subuh](#), pada salat witir pertengahan akhir bulan Ramadhan dan pada saat keadaan genting atau bencana.

Pada saat bencana atau keadaan genting, bacaan doa Qunut ini bisa dilakukan pada salat lima waktu dan tidak terbatas pada salat subuh saja. Dan pada saat kondisi normal seperti biasa maka yang disunahkan membaca doa Qunut hanya pada salat subuh.

Para ulama Mazhab Syafi'i menyatakan bahwa hukum doa Qunut dalam salat subuh adalah sunah muakadah (sunah yang sangat dianjurkan) dan termasuk [sunah Ab'ad](#) (sunah apabila tertinggal atau tidak dilaksanakan maka diganti dengan sujud sahwi)

Berikut Redaksi Doa Qunut

Ini adalah redaksi doa Qunut yang dipraktikkan para ulama

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فَيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِيْ فَيْمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِيْ فَيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِيْ فَيْمَا اَعْطَيْتَ وَقِنِيْ شَرًّا

قَضَيْتَ فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ
الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ وَأَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَسَلَّمَ

Allahummahdini fî man hadait, wa ‘âfini fî man ‘âfait, wa tawallanî fî man tawallait, wa bârikî fî mâ a‘thait, wa qinî syarra mâ qadhait, fa innaka taqdhî wa lâ yuqdhâ ‘alaik, wa innahû lâ yazillu man wâlait, wa lâ ya‘izzu man ‘âdait, tabârakta rabbanâ wa ta‘âlait, fa lakal hamdu a‘lâ mâ qadhait, wa astagfiruka wa atûbu ilaik, wa shallallâhu ‘alâ sayyidinâ muhammadin nabiyyil ummiyyi wa ‘alâ âlihi wa shahbihi wa sallam.

Artinya: “Ya Allah tunjukkanlah akan aku sebagaimana mereka yang telah Engkau tunjukkan. Dan berilah kesehatan kepadaku sebagaimana mereka yang Engkau telah berikan Kesehatan. Peliharalah aku sebagaimana orang yang telah Engkau peliharakan. Berilah keberkahan bagiku pada apa-apa yang telah Engkau karuniakan. Dan selamatkan aku dari bahaya kejahatan yang Engkau telah tentukan. Maka sesungguhnya Engkaulah yang menghukum dan bukan kena hukum. Maka sesungguhnya tidak hina orang yang Engkau pimpin. Dan tidak mulia orang yang Engkau memusuhinya. Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha tinggi Engkau, Maha bagi Engkau segala pujian di atas yang Engkau hukumkan. Ku memohon ampun dari Engkau dan aku bertaubat kepada Engkau (Dan semoga Allah) mencurahkan rahmat dan sejahtera ke atas junjungan kami Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya”.